

Sinar Mas Land dan PT KAI Percepat Pembangunan Stasiun Jatake di BSD City

PEMBANGUNAN STASIUN BARU JATAKE: (ki-ka) Asdo Artriviyanto (Direktur Utama PT Kereta Commuter Indonesia), Rosma Handayani (Direktur SDM & Umum PT KAI), Novie Riyanto (Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan RI), Budi Karya Sumadi (Menteri Perhubungan RI), Andi Ony (Pj Bupati Tangerang), M. Risal Wasal (Direktur Jenderal Perkeretaapian), Syukur Lawigena (Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk) dalam acara seremoni Pembangunan Stasiun Baru Jatake di Stasiun Jatake, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Sabtu (30/3).



IDN/ANTARA

Menteri Budi Karya Sumadi menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja sama yang sangat baik antara PT KAI (Persero) dan PT Bumi Serpong Damai Tbk, yang telah menginisiasi dan berperan aktif dalam pelaksanaan pembangunan Stasiun Baru Jatake.

BSD CITY (IM) - Kemudahan akses bagi masyarakat adalah salah satu prioritas pengembangan Sinar Mas Land di BSD City. Beragam fasilitas, sarana, dan prasarana demi kenyamanan penghuni dan masyarakat di sekitar BSD City terus disempurnakan.

Setelah membuka gerbang dan jalur tol baru, yakni Tol Serpong-Balaraja (Serbaraja) Seksi 1A, perhatian kini difokuskan bagi pengguna kendaraan umum, sehingga perusahaan menjajaki kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI).

Sukses dengan pemban-

gunaan gedung Stasiun Cisauk, kedua perusahaan kini berkolaborasi kembali dalam membangun gedung stasiun baru di Desa Jatake, Kecamatan Pagedangan, yang lokasinya berada di antara Stasiun Cicayur dan Stasiun Parung Panjang.

Prosesi seremoni dilakukan oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Pj Bupati Tangerang Andi Ony, Direktur Utama PT Kereta Commuter Indonesia Asdo Artriviyanto, Direktur SDM & Umum PT KAI Rosma Handayani, Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan RI Novie Riyanto, Direktur Jenderal Perkeretaapian M. Risal Wasal dan Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk

beroperasi pada pertengahan 2025.

Pembangunan Stasiun Jatake merupakan bagian dari pengembangan konsep TOD (Transit Oriented Development) sebagai fasilitas kota baru untuk mengurangi kepadatan transportasi di jalan raya melalui pemaksimalan penggunaan kendaraan umum.

Inisiatif ini juga merupakan langkah konkret komitmen perusahaan dalam mentransformasikan BSD City menjadi integrated smart digital city dengan peningkatan konektivitas melalui transportasi kereta dan angkutan publik lainnya. Ke depannya, Stasiun Jatake yang terbangun ini akan diserahkan PT Bumi Serpong Damai Tbk melalui Sinar Mas Land kepada PT KAI sebagai pengelola pengoperasian.

Menteri Budi Karya Sumadi menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja sama yang sangat baik antara PT KAI (Persero) dan PT Bumi Serpong Damai Tbk, yang telah menginisiasi dan berperan aktif dalam pelaksanaan pembangunan Stasiun Baru Jatake.

"Pembangunan Stasiun Baru Jatake ini merupakan suatu bentuk komitmen bersama yang mensinergikan kontribusi antara Pemerintah, BUMN dan pihak swasta dalam merealisasikan pembangunan prasarana perkeretaapian Indonesia yang modern dan terintegrasi. Semoga kehadiran stasiun baru ini dapat berkontribusi dalam pengembangan transportasi yang lebih baik dan dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat," kata Budi.

Direktur Utama PT KAI Didiek Hartantyo mengapresiasi langkah Sinar Mas Land untuk mengedepankan

fasilitas kendaraan umum berupa Kereta Rel Listrik bagi penghuni, pengunjungan, dan masyarakat di sekitar BSD City. Ia menyebut saat ini, perjalanan Commuter Line Rangkasbitung dilayani dengan 205 perjalanan dengan mengoperasikan sebanyak 21 trainset tiap harinya. Dimana pada peak hour pagi melayani 61 perjalanan dan peak hour sore sebanyak 57 perjalanan.

"Selain itu, kami juga berharap agar perusahaan mendapatkan lebih banyak fleksibilitas untuk mengembangkan usaha lebih besar lagi," kata Direktur Utama AREA, Michael Kurnia Wirawan Alifin di Gedung BEI, Senin (1/4).

Dalam penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO), perseroan menawarkan 510 juta saham atau 20,08% dari total modal ditempatkan dan

IPO, AREA Bisa Raup Rp66,81 M

JAKARTA (IM) - PT Dunia Virtual Online Tbk (AREA) resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (1/4). Harga saham perseroan dibuka ke level Rp152 per saham, dari harga penawaran awal yang ditetapkan sebesar Rp131 per saham.

Harga saham AREA sempat berada di posisi Rp163 per saham atau naik 24,43%. Sementara itu, total saham perseroan yang diperdagangkan sebanyak 142,50 juta saham dengan nilai transaksi mencapai Rp22,91 miliar dan ditransaksikan sebanyak 16.991 kali.

"Tujuan utama kami masuk ke bursa adalah untuk transparansi, efisiensi serta akuntabilitas dalam setiap kegiatan operasional dan dapat dilihat jelas oleh publik. Di samping itu, kami juga berharap agar perusahaan mendapatkan lebih banyak fleksibilitas untuk mengembangkan usaha lebih besar lagi," kata Direktur Utama AREA, Michael Kurnia Wirawan Alifin di Gedung BEI, Senin (1/4).

Sementara itu, sebesar 35,83% dari dana hasil IPO akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional perseroan secara umum. Dengan rincian, sekitar 50,24% akan digunakan sebagai modal kerja untuk perawatan peralatan MEP (Mechanical, Electrical, Plumbing), dan 49,76% lainnya akan digunakan sebagai modal kerja untuk perawatan gedung. ● dot

disetor. Sehingga, perseroan berpotensi meraup dana segar sebesar Rp66,81 miliar.

Perihal penggunaan dana, sebesar 64,17% dana hasil IPO akan digunakan untuk pengembangan usaha dalam bentuk belanja modal. Secara rinci, sekitar 50,00% akan digunakan sebagai belanja modal untuk fitting out Data Hall 2 dan Data Hall 3 di AREA31 Cimanggis.

Kemudian, sekitar 25,00% akan digunakan sebagai belanja modal untuk penambahan kapasitas kelistrikan Data Hall 2 dan Data Hall 3 di AREA31 Cimanggis. Serta sekitar 25,00% lainnya akan digunakan sebagai belanja modal untuk penambahan kapasitas pendinginan Data Hall 2 dan Data Hall 3 di AREA31 Cimanggis.

Sementara itu, sebesar 35,83% dari dana hasil IPO akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional perseroan secara umum. Dengan rincian, sekitar 50,24% akan digunakan sebagai modal kerja untuk perawatan peralatan MEP (Mechanical, Electrical, Plumbing), dan 49,76% lainnya akan digunakan sebagai modal kerja untuk perawatan gedung. ● dot



IDN/ANTARA

PERTAMINA JAMIN KETERSEDIAAN BBM SELAMA MUSIM MUDIK

Petugas melayani pengendara saat melakukan transaksi pembayaran pembelian bahan bakar minyak (BBM) di SPBU 34-15137 Rest Area KM 14 Tol Tangerang - Jakarta di Pinang, Tangerang, Banten, Senin (1/4). PT Pertamina Patra Niaga menjamin ketersediaan dan distribusi bahan bakar minyak (BBM) dan elpiji dalamantisipasi arus mudik dan balik lebaran 2024.

PMI Manufaktur RI Catat Level Tertinggi Selama 2,5 Tahun

JAKARTA (IM) - Industri manufaktur tanah air semakin menggeliat dengan meningkatnya permintaan baru yang memacu produktivitas sektor tersebut. Ini tercermin dari laporan yang dirilis oleh S&P Global, menunjukkan bahwa Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia pada bulan Maret 2024 berada di level 54,2 atau naik 1,5 poin dibanding capaian bulan Februari yang menyentuh angka 52,7.

"Sektor manufaktur Indonesia sedang berada pada posisi ekspansif selama 31 bulan berturut-turut. Ini sejalan dengan capaian Indeks Kepercayaan Industri (IKI) pada bulan Maret yang sama-sama berada pada fase ekspansi, dengan level 53,05," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Senin (1/4).

Kinerja PMI Manufaktur Indonesia pada Maret 2024 lebih baik dibandingkan PMI Manufaktur negara-negara peers yang masih berada di fase kontraksi, seperti Malaysia (48,4), Thailand (49,1), Vietnam (49,9), Jepang (48,2), Korea Selatan (49,3), Jerman (41,6), Prancis (45,8) dan Inggris (49,9).

Agus kembali mengemukakan, untuk meningkatkan performa sektor industri manufaktur, perlu dukungan kebijakan yang strategis seperti pemberlakuan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) untuk semua sektor industri. "Apabila semua sektor industri bisa mendapat harga gas yang kompetitif, tentu akan memberikan multiplier effect bagi perekonomian nasional serta mendorong daya saing produk industri kita. Kami juga optimis PMI Manufaktur Indonesia bisa lebih tinggi lagi jika program HGBT berjalan dengan baik dan diakses semua industri," jelasnya.

dirasakan manfaatnya oleh pelaku usaha. Pada tahun 2023, kenaikan pajak dari industri pengguna HGBT mencapai 32% dibanding tahun 2019. Selain itu, sampai dengan tahun 2023, tercatat telah terealisasi investasi sebesar Rp41 triliun atau naik sebesar 34% dibanding tahun 2019.

Selanjutnya, terdapat potensi investasi di sektor petrokimia, baja, keramik, dan kaca sebesar Rp225 triliun. Dampak positif lainnya selama tahun 2020 hingga 2023 adalah peningkatan ekspor sebesar Rp84,98 triliun, dan penurunan subsidi pupuk mencapai Rp13,3 triliun. "Yang harus menjadi pertimbangan adalah bahwa HGBT telah mampu meningkatkan pendapatan APBN. Setiap pengeluaran sebesar Rp1, mampu memberikan pendapatan pengganti bagi negara sebesar Rp3," papar Agus.

Ta menyampaikan, saat ini sekitar 140 perusahaan yang telah direkomendasikan oleh Kementerian Perindustrian belum ditetapkan untuk mendapatkan HGBT. Sebanyak 33 perusahaan di antaranya termasuk dalam tujuh sektor penerima sesuai Perpres 121/2020 jo. Perpres 40/2016, sedangkan sisanya (107 perusahaan) berasal dari 15 sektor baru yang diusulkan Kementerian Perindustrian.

"Sektor industri, khususnya pengguna gas baik sebagai bahan baku maupun energi membutuhkan pasokan yang cukup dan harga yang kompetitif dalam jangka panjang. Untuk itu, Kemenperin memandang pentingnya pengaturan yang lebih komprehensif dalam rangka memberikan ruang bagi dunia industri agar dapat mengoptimalkan produksinya," tegas Agus. ● dro



Artist impression Stasiun Baru Jatake di BSD City, Kabupaten Tangerang.

DATA UNIT TARIKAN (UTN) PT. SINARMAS HANA FINANCE

Bawah perjanjian pembiayaan :

No.	Brand, Type & Color	Year	Transmission	Police Number
1	DAIHATSU TERIOS F700RG TS HITAM METALIK 2007	2007	M/T	N 1746 BM
2	SUZUKI SPLASH VV4 1.2 RHD (4x2) HITAM METALIK 2012	2012	M/T	AA 1173 KB
3	TOYOTA B401RA-GMZJ (CALYA 1.2 G) HITAM 2019	2019	M/T	N 1871 JK
4	NISSAN EVALIA 1.5 (4x2) PUTIH 2012	2012	A/T	B 1514 UOW
5	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 G HITAM METALIK 2016	2016	A/T	B 2538 SOJ
6	HONDA JAZZ GE8 1.5 E (CKD) BIRU METALIK 2008	2008	A/T	AD 1547 PH
7	Honda HRV RUI 1.5E CVT CKD PUTIH ORCHID MUTIARA 2016	2016	A/T	AB 1549 VU
8	NISSAN Grand Livina 1.5 SV (4x2) ABU METALIK 2012	2012	M/T	AD 1930 CP
9	TOYOTA NEW AVANZA 1.3E SILVER METALIK 2014	2014	M/T	D 1316 PV
10	DATSUN GO + PANCA A 1.2 ABU ABU TUA METALIK 2015	2015	M/T	F 1723 MZ
11	SUZUKI AV1414F SDX (4x2) PUTIH METALIK 2015	2015	M/T	D 1571 XGG
12	HONDA BRIO RS 1.2 CVT CKD PUTIH 2016	2016	A/T	B 2313 TGW
13	NISSAN GRAND LIVINA 1.5 SV PUTIH 2013	2013	A/T	N 1473 FK
14	BENELI BS PE 250 HITAM 2020	2020	M/T	L 3873 FL
15	SUZUKI AEA15P CL (4X2) HITAM 2019	2019	M/T	T 8258 EE
16	HONDA CR-V RE1 2WD 2.4 CKD HITAM 2007	2007	A/T	B 1396 CCY
17	TOYOTA AVANZA 1300 G (F601RM GMMFJJ) SILVER METALIK 2011	2011	M/T	AD 1125 MH
18	NISSAN Evalia 1.5 4X2 SILVER METALIK 2013	2013	M/T	H 1527 KL
19	SUZUKI AV1414F DX (4x2) Erliga PUTIH METALIK 2014	2014	M/T	B 1075 KZG
20	HONDA CIVIC FB2 1.8 PUTIH ORCHID MUTIARA 2013	2013	A/T	D 1229 AAZ
21	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 G COKLAT TUA METALIK 2016	2016	A/T	D 1082 AEE
22	TOYOTA AVANZA 1300 E (F601RM GMMFJJ) SILVER METALIK 2011	2011	M/T	F 1617 HH
23	DAIHATSU XENIA 1.3 R HITAM METALIK 2016	2016	M/T	B 2812 TKF
24	SUZUKI RS415 SWIFT ST 4x2 ABU METALIK 2009	2009	M/T	W 1837 XZ
25	BMW X1 SDRIVE 18i (CKD) HITAM METALIK 2011	2011	A/T	A 1481 VG
26	DAIHATSU F651RV-GMDFJ (4x2) (Xenia) SILVER METALIK 2012	2012	M/T	AD 1627 PM
27	TOYOTA KIJANG INNOVA V HITAM METALIK 2013	2012	A/T	AB 1487 KU

telah cidera janji, harap hubungi kantor kami paling lambat tanggal 10 April 2024. Bilamana lewat batas waktu, maka kendaraan akan kami jual dan di perhitungkan kembali.

Horat Kami PT. SINARMAS HANA FINANCE - CS : (021) 5695 4670

Syukur Lawigena, di Stasiun Jatake, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Sabtu (30/3).

Stasiun Jatake dibangun di atas lahan seluas 2.435 m2. Di area tersebut nantinya akan dibangun gedung stasiun kereta api dengan luas bangunan ± 3.000 m2 (3 lantai), yang direncanakan mulai

Kemenperin: Penyerapan DAK Fisik Bidang IKM Meningkat 88 Persen

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mendorong pemerintah daerah untuk memanfaatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Industri Kecil dan Menengah (IKM). Pengoptimalan program ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan produksi di sentra-sentra IKM sehingga dapat meningkatkan kontribusi besar terhadap perekonomian daerah maupun nasional.

"Dana tersebut dapat memfasilitasi pengembangan sentra IKM melalui pembangunan rumah produksi, Unit Pelayanan Teknis (UPT), rumah kemasan, pengadaan mesin dan peralatan, serta fasilitas dan infrastruktur lainnya yang diusulkan oleh pemerintah daerah," kata Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) Kemenperin, Reni Yanita di Jakarta, Senin (1/4).

Reni menjelaskan, dengan DAK Fisik Bidang IKM, Pemda dapat mengembangkan sarana dan prasarana produksi sebagai fasilitas

utama di sentra. Beberapa fasilitas yang perlu menjadi perhatian khusus sehingga dapat mendorong kualitas produksi dan teknis produksi di sentra IKM, di antaranya berupa ketersediaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Instalasi Pengolahan Air Bersih (IPAB), serta pengadaan mesin/peralatan yang sesuai dengan alur proses produksi.

"Kemenperin sebagai Pengampu DAK Bidang IKM, selain juga membimbing Pemda Provinsi, Kabupaten, Kota dalam hal perencanaan terkait pemanfaatan alokasi DAK, juga bertanggung jawab melakukan monitoring dan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan DAK sehingga dapat memberikan dampak yang optimal kepada pengembangan IKM di daerah," paparnya.

Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 56 daerah berhasil mendapatkan alokasi DAK Fisik dengan nilai total Rp395 miliar. Sementara itu, berdasarkan hasil evaluasi, penyerapan DAK Fisik Bidang

IKM tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 88,46 persen dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 82,72 persen. Adapun rata-rata nilai penyerapan DAK Fisik untuk kabupaten/kota adalah 93,23 persen.

Beberapa waktu lalu, Ditjen IKMA kembali mengadakan kegiatan Monitoring Pelaksanaan Kegiatan DAK Fisik Bidang IKM Tahun 2024 sebagai upaya mitigasi-potensi kendala pada pelaksanaan DAK Fisik. Ditjen IKMA menargetkan pelaksanaan penyerapan DAK Fisik akan dibagi menjadi tiga tahap selama Juli-Desember 2024.

"Ditjen IKMA terus melakukan pengkajian kembali (review) atas kesiapan masing-masing daerah dalam melaksanakan DAK tahun 2024. Yaitu, dimulai dengan melihat seberapa besar kesiapan dokumen Detail Engineering Design (DED) per triwulan I maupun kontrak yang telah terbentuk, serta dilakukan pengecekan terhadap pengadaan mesin/peralatan," tutur Reni. ● pan